

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan PPL merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat baik masyarakat umum, sekolah atau pun di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot 3 SKS dan wajib lulus. PPL dilaksanakan kurang lebih 10 minggu atau 2 bulan, mulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Dalam pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Di sini mahasiswa merupakan motivator, inovator, dan *problem solver* bagi lingkungan sekolah.

A. Analisis Situasi

SMPN Turi terletak strategis yaitu di Jalan Turi-Pakem. Permulaan berdirinya SMP N 1 Turi, dimulai sekitar awal tahun 1960 oleh tokoh pendiri antara lain :

1. Bpk. Sutarjo (Almarhum) Kembangarum.
2. Bpk. Sunarjo (Almarhum) Turi.
3. Bpk. Sujud Hadi Sulisty (Almarhum) Kembangarum.
4. Didukung Seluruh Lurah Se-Kecamatan Turi seperti Bpk. Radyo Sadewo (Almarhum) Lurah Desa Donokerto alamat Randusongo, Bpk. Radyo Hadi Sugondo (Almarhum) Lurah Desa Girikerto, Lurah Desa Bangun Kerto dan Lurah Desa Wonokerto Bpk. Sangidi (Masih Hidup).

Nama SMPN 1 Turi pada mulanya merupakan SMP Swasta dan di kepalai oleh Bpk. Sujud Hadi Sulityo dimana Guru- gurunya berasal dari warga sekitar Turi, yang pada waktu itu berstatus perangkat desa dan menarik sebagian warga yang menjadi Guru SD di daerah lain. Pada awalnya SMPN Turi tempatnya terpencar di rumah- rumah penduduk seperti di Joglo depan SMP (Rumah Bpk. Darwanto),

Rumah Bpk. Atmo Wiyono Turi. Selanjutnya para tokoh pendiri berjuang untuk mengajukan sebagai SMP Negeri dengan nama SMP Persiapan sekitar tahun 1962.

Kurang lebih 2 tahun perjuangan para tokoh yang cukup lama itu akhirnya memperoleh kabar bahagia, dengan datangnya Surat keputusan dari Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor : 87 / S.K / B / III tertanggal 30 September 1964. Sejak itu nama SMP Persiapan disebut SMP Negeri Turi, dan yang diangkat sebagai Kepala Sekolah pertama kali adalah Bpk. Muhamad Supardi dari Randusonggo dan SMPN Turi menempati Gedung 3 kelas di Lapangan Turi dan sebagian belajar di Randu songgo (Rumah Bpk. Lurah) selanjutnya SMPN Turi mengalami cobaan cukup berat pada tahun 1968 dengan robohnya Gedung sekolah di lapangan Turi karena angin ribut dengan korban jiwa Bpk. Puspo Harjono (Dukuh Balong Kembangarum).

Sejak peristiwa itu kembali SMPN Turi harus terpisah-pisah mendompleng ke SD Ngipik (SD Turi II sekarang), dan rumah-rumah penduduk di Ngentak. Pada tahun 1974 atas inisiatif Bpk. Radyo Sadewo maka SMPN 1 Turi tukar Guling dengan Sekolah Misi (SMP Aloysius) dengan surat serah terima Gedung Pemerintah kalurahan Donokerto Nomor : 182 / UM / DN / 16 / 74 tertanggal 29 april 1974 dari Yayasan Santo Aloysius. Pada tahun 1974 mulailah babak baru SMPN Turi di tempat ini dengan menempati 9 Ruang Kelas. Tahun 1975 mendapat bantuan Ruang Laboratorium dan 2 ruang kelas. Pada tahun 1976 terjadi pergantian Kepala Sekolah dari Bpk. M Supardi Kepada Bpk. Hubertus Sumarsono, BA. (Almarhum). Pada tahun 1979 BP 3 memperluas lokasi sekolah di sebelah barat, dengan membeli tanah milik Bpk. Darto Winarto dan Bpk. Sujiyono (tanah yang kita duduki sekarang ini).

SMPN Turi berganti-ganti tahun 1988 Kepala Sekolah dari Bpk. Hubertus Sumarsono kepada Bpk. Suhadi BA. dari Godean. Tahun 1986 Dari Bpk. Suhadi, BA. kepada Bpk. Drs. Umar Sahid dari Cepet, Purwobinangun. Tahun 1992 Dari Bpk. Drs. Umar Sahid kepada Bpk. Samirejo, BA. dari Gentan, Ngaglik. Tahun 1998 Dari Bpk. Samirejo, BA. kepada Ibu Dra. Margini dari Wonorejo, Monjali. Tahun 2003 Dari Ibu Dra. Margini kepada Bpk. Heru Sumarsono, S.Pd. dan saat ini dikepalai oleh Ibu Woro Hartani SPd.

Pada tahun 2002 SMP N Turi berganti nama SLTP 1 Turi. Pada tahun 2004 SLTP Turi berganti Nama lagi SMP Negeri 1 Turi sampai sekarang. Demikian sejarah singkat berdirinya SMP Negeri Turi, mudah-mudahan menambah pengetahuan bagi para siswa, para guru karyawan dan penerus SMP N 1 Turi

selanjutnya. *Turi, 22 September 2006. (diungkap oleh Bpk. Rusmadi dari sebagian warga Turi).*

Adapun Visi dari SMP Negeri 1 Turi yaitu berakhlak mulia, berprestasi, terampil, kompetitif, dan berbudaya. Visi tersebut memiliki indikator sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil, cinta tanah air, kompetitif, dan berbudaya.
2. Terwujudnya Kurikulum 2013 yang lengkap.
3. Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Terpenuhinya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
5. Terpenuhinya standar tenaga pendidik dan kependidikan.
6. Terpenuhinya standar pengelolaan pendidikan.
7. Terpenuhinya standar penilaian pendidikan.
8. Terpenuhinya standar pembiayaan yang transparan dan akuntabel.
9. Terpenuhinya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
10. Terwujudnya budaya mutu sekolah.
11. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri dan bersih.

Untuk misi dari SMP Negeri 1 Turi yaitu :

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa yang optimal.
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Melaksanakan proses pembelajaran keterampilan yang didukung oleh sarana prasarana yang optimal.
5. Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan ekstra kurikuler.
6. Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
7. Melaksanakan budaya bersih, sehat, santun, dan kompetitif.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, siswa, dan komponen sekolah yang lain, secara umum SMP Negeri 1 Turi dalam kondisi fisik yang baik dan layak digunakan untuk KBM. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Potensi Fisik

a. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 12 ruangan. 4 ruang untuk kelas VII, 4 ruang untuk kelas VIII dan 4 ruang untuk kelas IX. Penataan kelas masih sangat sederhana tetapi kondusif , sehingga proses KBM dapat berjalan efektif.

b. Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Turi menempati ruang tersendiri, yang terpisah dari ruangan lainnya. Terdiri dari 2 bagian yaitu ruang tamu dan ruang kerja.

c. Ruang Guru

Ruang guru sangat sederhana. Luas ruangan cukup, sesuai dengan jumlah guru yang ada. Hanya saja penataan ruang sangat sederhana, kurang nyaman dan penataan arsip-arsip kurang rapi. Ruangan ini dilengkapi dengan meja, kursi, dan almari (loker) yang digunakan untuk menyimpan barang-barang guru yang bersangkutan.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terpisah dari ruangan lainnya . ruangan ini bersebelahan dengan ruang produksi. Sistem penataan sudah rapi dengan perlengkapan seadanya.

e. Perpustakaan

Ruangan perpustakaan sederhana dan kecil. Penataan buku sudah rapi, buku-buku kurang lengkap dan kurang menarik, terutama buku-buku tentang kepariwisataan dan perhotelan. Selain itu, di dalamnya belum ada petugas perpustakaan, sehingga kemungkinan buku hilang cukup besar.

f. Ruang BK (Bimbingan Konseling)

- Penanggung jawab (fasilitator BK) : Ibu Tatik

Kelengkapan ruangan: kursi , meja, almari arsip, papan rekapitulasi data siswa, dan seperangkat komputer

- Kondisinya nyaman untuk siswa berkonsultasi
- Konsultasi siswa berjalan dengan baik secara tertulis dan sharing

- Guru siap sedia selalu ada membimbing siswa bila tidak bertugas di tempat lain
- Keluhan siswa meliputi; masalah ekonomi lebih menonjol dan selalu diperbincangkan, masalah pribadi mengenai belajar, dan masalah-masalah remaja seperti pacaran, pertemanan dan sebagainya
- Anak didik (siswa) sudah dekat dengan guru
- Sanksi: Teguran lisan (informal), konseling pribadi (formal) dan Drop Out (DO).

g. Laboratorium Bahasa

Di dalam laboratorium bahasa di SMP Negeri 1 Turi terdapat kursi siswa sebanyak 25, kursi guru 1 buah, komputer 1 buah, master consoler 1, headset siswa 26 buah, room speaker 2 buah, papan tulis 1 buah, dan kipas angin 2 buah. Peralatan-peralatan tersebut dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan, akan tetapi ruang tersebut tidak dilengkapi dengan peredam suara, sehingga dimungkinkan KBM di laboratorium bahasa kurang kondusif. Hal ini selain disebabkan karena tidak adanya peredam suara, diakibatkan juga sekat antara dengan ruang sebelah hanyalah triplek, jadi apabila ruangan disebelah juga digunakan KBM, maka KBM di laboratorium bahasa akan terganggu.

h. Laboratorium Komputer

Peralatan yang terdapat di laboratorium komputer diantaranya 21 buah komputer, kursi laboratorium 42 buah, dan sebuah kipas angin. Di laboratorium komputer ini juga sudah terhubung dengan jaringan internet, sehingga siswa dapat mengakses informasi dari berbagai sumber. Siswa dapat mengakses informasi dengan minta izin dengan petugas di ruang reproduksi terlebih dahulu baru kemudian petugas akan menghubungkan dengan jaringan internet. Semua peralatan tersebut dalam kondisi baik dan layak digunakan dalam KBM.

i. Laboratorium IPA

SMP Negeri 1 Turi memiliki laboratorium IPA yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di lantai 2 gedung sebelah barat sebelah ruang music. Berbagai macam fasilitas yang terdapat dalam laboratorium IPA sangat mendukung kegiatan praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium yang kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman.

Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran.

j. Ruang Musik

Ruang music di SMP Negeri 1 Turi memiliki peralatan yang cukup memadai. Ruang ini terletak disebelah selatan laboratorium IPA.

k. Parkir

Tempat parkir guru dan murid terpisah, dengan keadaan yang kurang memadai sehingga berdampak pada kondisi lingkungan sekolah. Tidak ada penjaga parkir akan tetapi pada saat KBM berlangsung tempat parkir siswa dikunci. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi murid yang akan bolos sekolah.

l. Lapangan

Lapangan yang ada cukup luas, biasanya digunakan untuk upacara bendera setiap hari senin dan olahraga.

m. Toilet Siswa

Toilet yang ada di sekolah ini sudah kurang bersih dan sehat, penerangan kurang dan tidak ada keset. Di atas pintu dibuat keterangan/papan nama yang membedakan toilet untuk putra dan putri.

n. Kantin

Kantin digunakan oleh para siswa dan guru untuk membeli makanan. Ukuran kantin kecil, tapi cukup bersih. Akan tetapi, menu yang ditawarkan kurang variatif.

o. Tempat Ibadah

Masjid SMPN 1 Turi cukup besar. Masjid ini biasa digunakan oleh siswa dan Guru untuk melakukan shalat dzuhur berjamaah. Tempat ibadah di SMP ini sudah memadai. Fasilitas yang ada meliputi tempat wudlu, toilet, sajadah, mukena dan mimbar.

p. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana prasarana sekolah, kayu, dan alat inventaris lainnya.

2. Sarana dan Prasarana

Fasilitas laboratorium, ruang praktek, ruang osis, dan lainnya sudah cukup baik. Namun ada beberapa ruangan yang saat ini digunakan sebagai

ruang kelas sementara, karena sekolah sedang melakukan pembangunan guna menambah ruang baru.

3. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di daerah kecamatan yang berada di daerah pemukiman warga, serta dekat pasar, kantor kecamatan, dan puskesmas yang bisa dijangkau di daerah tersebut. Namun, sangat disayangkan guru, karyawan maupun siswa di sekolah ini masih sulit menjaga kebersihan kelas, ruangan, halaman, kamar mandi dan sebagainya.

Untuk mengenal kondisi peserta didik, mahasiswa harus melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan di beberapa kelas, kemudian hasil observasinya diolah sebagai penunjang persiapan praktek mengajar. Hasil observasi tersebut dirangkum sebagai berikut :

1. Kondisi umum lapangan olahraga

Secara umum, kondisi ruang praktek lapangan kurang memadai. Karena lahan yang digunakan sedikit dan tidak terawat.

2. Kondisi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM)

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Anak-anak terlihat aktif mengikuti kegiatan KBM yang ditujukan dengan motivasi guru dalam mengajak anak-anak untuk mengikuti kegiatan belajar.

3. Instrumen pembelajaran

Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Persiapan mengajar guru terlaksana dengan tertib dengan adanya Rencana Program Pembelajaran (RPP).

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN PERANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang sekiranya perlu adanya pemecahan. Untuk itu kelompok PPL UNY tahun 2014 di SMP Negeri 1 Turi Sleman, Yogyakarta ini berusaha merancang program kerja yang dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang telah dirancang telah mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator PPL dari pihak sekolah. Adapun rumusan masalahnya antara lain sebagai berikut :

- a. Pengoptimalan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- b. Pendampingan acara PPDB dan MOPDB.

2. Rencana Kegiatan PPL

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks dan sudah menempuh mata kuliah praktikum. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 28 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 1 Turi Sleman, Yogyakarta.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

d. Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Turi

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2013. Acara ini dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum selaku koordinator PPL 2014 SMP Negeri 1 Turi, Bapak Ibu Guru SMP Negeri 1 Turi, serta 6 Mahasiswa PPL UNY tahun 2014.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Turi Sleman, Yogyakarta. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran.
- 3) Perilaku/keadaan siswa.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran saat guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

d. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar direncanakan dilaksanakan tanggal 6 Agustus s/d 17 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar kelas VII, VIII, dan IX.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, mahasiswa melakukan praktik persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program semester dan program tahunan. Dengan demikian mahasiswa mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi guru.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

3. Program Individu

Program individu merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh masing-masing individu. Di dalam program individu mahasiswa hanya mengajar dan menunjang kegiatan belajar peserta didik agar mudah memahami dengan cepat materi yang diajarkan. Program ini memiliki cakupan yang lebih sempit, dan membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama, dan biasanya menjadi tanggung jawab individu sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Praktik mengajar

- a. Sasaran : Peserta didik
- b. Tujuan : Untuk pengalaman lapangan
- c. Waktu : Menyesuaikan jadwal dari guru pembimbing

2. Menyusun RPP dan silabus

- a. Sasaran : Peserta didik dan guru mata pelajaran
- b. Tujuan : Mempersiapkan pembelajaran
- c. Waktu : Juli – September

3. Pembuatan Media pembelajaran dan evaluasi

- a. Sasaran : Guru dan Siswa.
- b. Tujuan : Mempermudah pelaksanaan pembelajaran
- c. Waktu : Agustus - September 2014

4. Konsultasi dengan DPL-PPL

- a. Sasaran : Dosen dan mahasiswa
- b. Tujuan : memperjelas RPP dan pelaksanaan program
- c. Waktu : Juli - September 2014

4. Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dilaksanakan mulai bulan Februari 2014 dan pelaksanaan PPL sendiri dimulai tanggal 14 Juli – 17 September 2014. Sebelum Kegiatan Praktik Lapangan (PPL) perlu ada rancangan persiapan mengajar yang matang yaitu dengan adanya mata kuliah *micro teaching*, dengan tujuan melatih kompetensi mahasiswa untuk menjadi calon guru yang baik. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan persiapan di jauh hari sebelum pelaksanaan praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

1. Persiapan

Kegiatan pembelajaran praktek maupun teori perlu adanya persiapan yang matang agar berjalan sesuai sasaran. PPL pada dasarnya adalah kegiatan yang ditujukan untuk dapat memberikan kepada mahasiswa tentang realita dunia pendidikan Indonesia sekarang ini. Untuk menghindari kesenjangan yang mungkin perlu dilakukan persiapan-persiapan khusus sehingga setiap peserta PPL dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang ada di lapangan. Oleh karena itu program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah perlu dilakukan sebagai kegiatan penyempurna. Adapun tahap persiapan PPL itu sendiri sebagai berikut :

1. Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro

Sebagai tercantum dalam modul pembekalan pengajaran mikro, kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksanaan PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya :

- 1) Hakikat pengajaran mikro
- 2) Keterampilan dasar mengajar
- 3) Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Pembuatan RPP

2. Praktik mengajar mikro

Praktik pengajaran mikro yang telah terlaksana bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mengajar dengan benar.

3. Observasi pembelajaran

Observasi dilakukan di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui keadaan kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai lokasi PPL. Observasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk membuat dan menyusun perangkat pembelajaran. Selain itu digunakan untuk mempersiapkan diri menghadapi peserta didik sewaktu melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut

meliputi pengamatan terhadap lingkungan fisik sekolah, proses sekolah, perilaku anak, administrasi sekolah, dan fasilitas sekolah.

4. Membuat persiapan mengajar

Pada tahap ini, setelah diperoleh jadwa mengajar, dibuat perangkat untuk pembeajaran. Adapun persiapan dalam rangka mengajar yaitu pembuatan RPP yang akan disampaikan sebagai materi ajar dan alat peraga yang akan digunakan. Tema beserta indikator yang akan digunakan telah diberikan oleh guru pembimbing yang bersangkutan.

b. Pelaksanaan program PPL

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapat kesempatan mengajar perminggu dengan guru pembimbing Ibu Siti Widayati. Mahasiswa mengajar sesuai jadwal yang yang sudah dibuat oleh sekolah. Karena jumlah mahasiswa Pendidikan Seni Tari berjumlah 2 orang, maka kami membagi jadwal KBM untuk kelas VII secara merata. Kelas VII terdiri dari VII A, VII B, VII C dan VII D. Namun, kami mengajar dengan system *team teaching*.

Kegiatan aktif belajar berlangsung setelah Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPBD) terlaksana, sehingga mahasiswa Pendidikan Seni Tari hanya dapat mengajarkan 2 materi yaitu teori dan praktek. Karena jadwal pelajaran yang berganti-ganti dan hari mengajar terpotong hari Libur Idul Fitri membuat jumlah RPP yang diperoleh sedikit. Namun walaupun demikian kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar sesuai dengan penentuan dari UPPL jumlah mengajar 8 kali pertemuan.

Adapun hasil dari kegiatan Pelatihan Pengalaman Lapangan sebagai berikut :

Agenda mengajar kelas VIII

Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi	RPP	Absen
Senin, 11 Agustus 2014	VII C	2-3 (07.40-09.00)	Perkenalan dan materi gerak tari berdasarkan ruang,waktu dan tenaga.	1	
	VII D	7-8 (11.30-	Perkenalan dan		

		12.50)	materi gerak tari berdasarkan ruang,waktu dan tenaga.		
Rabu, 13 Agustus 2014	VII & VIII	1-2 (07.00-08.20)	Perkenalan dan pengembangan diri dengan materi tari Nawung Sekar.		
Kamis, 14 Agustus 2014	VII B	4 (09.15-09.55)	Perkenalan dan materi gerak tari berdasarkan ruang,waktu dan tenaga.		
	VII A	5-6 (09.55-10.35)	Perkenalan dan materi gerak tari berdasarkan ruang,waktu dan tenaga.		
Jumat, 15 Agustus 2014	VII B	5-6 (09.55-11.15)	Materi gerak tari berdasarkan level dan pola lantai.		
Sabtu, 16 Agustus 2014	VII A	3 (08.20-09.00)	Materi gerak tari berdasarkan level dan pola lantai.		
	VII D	5 (09.55-10.35)	Materi gerak tari berdasarkan level dan pola lantai.		
	VII C	7 (11.30-12.10)	Materi gerak tari berdasarkan level		

			dan pola lantai.		
Senin, 18 Agustus 2014	VII C	2-3 (07.40-09.00)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 1-2)	2	
	VII D	7-8 (11.30- 12.50)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 1-2)		
Rabu, 20 Agustus 2014	VII & VIII	1-2 (07.00-08.20)	Pengembangan diri dengan materi tari Nawung Sekar.		
Kamis, 21 Agustus 2014	VII B	4 (09.15- 09.55)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 1-2)		
	VII A	5-6 (09.55- 10.35)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 1-2)		
Jumat, 22 Agustus 2014	VII B	5-6 (09.55- 11.15)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 2-3)		
Sabtu, 23 Agustus 2014	VII A	3 (08.20- 09.00)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 3)		
	VII D	5 (09.55- 10.35)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 3)		
	VII C	7 (11.30- 12.10)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 3)		
Senin, 25 Agustus 2014	VII C	2-3 (07.40-09.00)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 4-5)	3	
	VII D	7-8 (11.30- 12.50)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 4-5)		
Rabu, 27	VII &	1-2	Pengembangan diri		

Agustus 2014	VIII	(07.00-08.20)	dengan materi tari Nawung Sekar.		
Kamis, 28 Agustus 2014	VII B	4 (09.15-09.55)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 4-5)		
	VII A	5-6 (09.55-10.35)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 4-5)		
Jumat, 29 Agustus 2014	VII B	5-6 (09.55-11.15)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 4-5)		
Sabtu, 30 Agustus 2014	VII A	3 (08.20-09.00)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 4-5)		
	VII D	5 (09.55-10.35)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 4-5)		
	VII C	7 (11.30-12.10)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 4-5)		
Senin, 1 September 2014	VII C	2-3 (07.40-09.00)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 6-7)	4	Nihil
	VII D	7-8 (11.30-12.50)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 6-7)		
Rabu, 3 September 2014	VII & VIII	1-2 (07.00-08.20)	Pengembangan diri dengan materi tari Nawung Sekar.		Nihil
Kamis , 4 September 2014	VII B	4 (09.15-09.55)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 6-7)		Nihil
	VII A	5-6 (09.55-10.35)	Materi Praktek Tari Hegong (ragam 6-7)		

Jumat , 5 Agustus 2014	VII B	5-6 (09.55- 11.15)	Pendalaman materi persiapan ujian Tari Hegong (ragam 1-7)		Nihil
Sabtu, 6 September 2014	VII A	3 (08.20- 09.00)	Pendalaman materi persiapan ujian Tari Hegong (ragam 1-7)		Nihil
	VII D	5 (09.55- 10.35)	Pendalaman materi persiapan ujian Tari Hegong (ragam 1-7)		
	VII C	7 (11.30- 12.10)	Pendalaman materi persiapan ujian Tari Hegong (ragam 1-7)		
Senin, 8 September 2014	VII D	2-3 (07.40-09.00)	Ujian Praktek Tari Hegong		
	VII C	5-6 (09.55- 11.15)	Ujian Praktek Tari Hegong		
Kamis, 11 September 2014	VII A	1-2(07.00- 08.20)	Ujian Praktek Tari Hegong		
	VII B	6 (10.50- 11.30)	Ujian Teori		
Jumat, 12 September 2014	VII B	2-3(07.40- 09.00)	Ujian Praktek Tari Hegong		
	VII A	5 (09.55- 10.35)	Ujian Teori		
Sabtu, 13 September 2014	VII C	5-6 (09.55- 11.15)	Ujian Teori		

Kegiatan praktik mengajar diakhiri tanggal 16 September 2014
mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen

pembimbing PPL. Dimana mereka berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing sekolah selalu memberi kritik dan saran kepada mahasiswanya setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, system penilaian, cara mengelola kelas, dan cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran.

c. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Kegiatan PPL sangat bermakna bagi mahasiswa yang sedang menjalani profesi sebagai guru. Dimana sudah digambarkan dengan jelas bahwa menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam penguasaan materi, metode dan model pembelajarn yang sesuai dan tepat bagi siswa, melainkan harus bisa menjadi menejer kelas yang handal sehingga metode dan scenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dipersiapkan. Pengeolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga menuntut kita untuk mengasah kepekaan dan kesiapan guru mengantisipasi, memahami, mamahami, menghadapi dan mengatasi berbagai masalah dikelas. Komunikasi diluar kelas sangatlah penting untuk mengenal pribadi siswa sekaligus mengenai informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya kesulitan yang dihadapi siswa.

2. Model dan metode pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan sangat beragam, namun cenderung menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasi, tanya jawab, diskusi, unjuk kerja dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengurangi peran guru dalam proses pembelajaran, dan lebih memusatkan keaktifan siswa di dalam kelas.

3. Hambatan yang dialami

Kegiatan tersebut tidaklah lepas dari sebuah hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut :

- 1) Terdapat siswa yang diberikan materi cenderung ribut dan sibuk sendiri
- 2) Terdapat siswa yang diam saja ketika di beri materi gerak tari (pasif)
- 3) Keterbatasan sarana dan prasarana untuk melaksanakan praktek tari.
- 4) Terdapat siswa yang ribut sendiri sehingga dalam praktek mengganggu kelas lain yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain :

- 1) Bersikap tegas pada anak yang bersangkutan kemudian diberikan pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan.
- 2) Mendekati anak tersebut dan menyuruh untuk mengikuti bergerak bersama teman-temannya.
- 3) Melakukan pembelajaran praktek secara bergantian

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan diluar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersoialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Hal ini dapat tercapai karena dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMP Negeri 1 Turi

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran seni budaya di sekolah khususnya seni tari.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah.
- c. Peningkatan kerjasama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.